

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dalam penulisan penelitian ini telah dilakukan analisis terhadap proses bisnis *pool* pada PT Tunas Ridean Tbk. Berdasarkan hasil analisa tersebut, maka dilakukan perancangan sistem informasi *pool* pada PT Tunas Ridean yang dapat diharapkan dapat mengatasi beberapa masalah yang terjadi seperti:

1. Pengolahan *master data* seperti pengguna, *role*, *company*, *branch*, *pool*, *area*, dan *stall* akan diakomodir oleh sistem. Sehingga *master data* selalu tersimpan dengan akurat, terstandarisasi, dan sistem informasi *pool* ini dapat diterapkan pada berbagai *pool* milik Tunas Ridean Tbk.
2. *Delivery order* (DO) dapat diunggah ke sistem sehingga akan mengurangi kemungkinan kehilangan data. Prosedur ini juga menghilangkan *effort* proses pengiriman dokumen DO melalui *email* atau kurir karena sudah tersimpan pada sistem.
3. Pembuatan berbagai dokumen *request* akan dilakukan melalui sistem sehingga tidak terjadi kesalahan data, dan menghilangkan *effort* proses pengiriman dokumen *request* melalui *email* atau kurir.
4. Persetujuan berbagai dokumen *request* akan dilakukan melalui sistem sehingga dapat meminimalisir resiko dokumen terlambat atau tidak sampai pada tujuan dan menghilangkan *effort* proses pemberitahuan jika dokumen *request* yang telah melalui proses persetujuan melalui *email*, telepon, atau kurir.
5. Proses pekerjaan terhadap kendaraan dalam *pool* yang dikerjakan berdasarkan *chassis* kendaraan akan ditangani oleh sistem. Pengguna akan memindai label QR menggunakan *mobile device* kemudian menuruti arahan dari aplikasi sesuai dengan kondisi kendaraan. Proses ini akan menghilangkan form *checklist*, pembacaan *chassis* pada label kendaraan, dan laporan jika ditemukan kendaraan cacat.
6. Sistem nantinya dapat membuat berbagai laporan berdasarkan data real time.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan setelah dilakukannya analisa dan perancangan sistem *pool* pada PT Tunas Ridean yaitu:

1. Menambahkan modul reparasi kendaraan untuk kendaraan pada area karantina. Pada analisa dan perancangan sistem *pool* ini belum ditambahkan modul reparasi kendaraan karena modul reparasi tersebut mempunyai ruang lingkup yang besar dan membutuhkan obeservasi dan narasumber lain pada bagian *workshop* untuk mengetahui proses dari persiapan material, berbagai pekerjaan yang dilakukan, pencatatan *lead time*, hingga perhitungan biaya.
2. Menambakan fitur *Radio Frequency Identification* (RFID) memungkinkan untuk kendaraan pada Request Parking atau kendaraan operasional yang bukan kendaraan sok penjualan. RFID cocok ditambahkan untuk barang yang akan sering dipakai atau dipindai pada banyak proses seperti kendaraan operasional, namun bukan mengilangkan kemungkinan memasang RFID pada kendaraan stok hanya saja proses pemetaan antara chassis kendaraan dan RFID akan membutuhkan *effort* lebih banyak. Jika kendaraan operasional menggunakan RFID maka proses penerimaan kendaraan operasional akan lebih singkat namun membutuhkan *resource* yang lebih banyak daripada kode QR yang sudah terdapat pada kendaraan dari Agen Tunggal Pemegang Merk.
3. Penggunaan sistem parkir ini dapat diperluas sampai kantor cabang untuk mengatur dan mengawasi parkir kendaraan karyawan. Saat ini perancangan awal sistem mempunyai fokus untuk mengatasi permasalahan pada *pool*, sehingga pengumpulan data dan analisa tidak mencakup area parkir perkantoran atau sejenisnya.